PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 NGANTRU KABUPATEN TULUNGANGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh:

LILIK HANDAYANI
NPM: 12.1.01.01.0318 P

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

LILIK HANDAYANI
NPM : 12.1.01.01.0318 P

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 NGANTRU KABUPATEN TULUNGANGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

Skripsi oleh:

LILIK HANDAYANI
NPM : 12.1.01.01.0318 P

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 NGANTRU KABUPATEN TULUNGANGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 NGANTRU KABUPATEN TULUNGANGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LILIK HANDAYANI
12.1.01.01.0318 P
FKIP – BIMBINGAN KONSELING

Lilikhandayaniunp@yahoo.com

Vivi Ratnawati., S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP.,M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

LILIK HANDAYANI : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Bimbingan dan Konselling, FKIP UNP Kediri, 2015.

Pada umumnya, siswa masih sering melakukan kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu belajar semalam suntuk ketika akan menghadapi ujian atau ulangan saja dan minat terhadap bacaan pun masih kurang. Padahal efektivitas belajar tergantung pada kebiasaan belajar yang baik dan juga minat membaca siswa. Ilmu akan bertambah dan berkembang melalui kegiatan membaca.

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui Bagaimanakah efektifitas dalam pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Ngantru. Penelitian ini menggunakan pendeketan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa SMP Negeri 2 Ngantru. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPBK, lembar observasi aktifitas siswa dan lembar obsevasi aktivitas guru.

Hasil penelitian peningkatan minat belajar siswa yaitu Siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 6,57, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 7,57, dan mengalami peningkatan lagi pada siklus III yaitu memperoleh nilai rata-rata 8,33. Selain nilai rata-rata, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan diantaranya aspek mengajukan pertanyaan pada siklus I sebesar 16,67%, siklus II sebesar 10%, dan siklus III sebesar 25%. Aspek menanggapi respon siswa lain pada siklus I sebesar 21,67%, siklus II sebesar 13,34%, dan silklus III sebesar 18,34%. Aspek menjawab pertanyaan pada siklus I sebesar 16,67%, siklus II sebesar 66,67%, dan pada siklus III sebesar 78,33%. Aspek memperhatikan penjelasan konselor pada siklus I sebesar 71, 67%, siklus II sebesar 85%, dan siklus III sebesar 90%. Aspek diskusi kelompok pada siklus I 66,67%, siklus II sebesar 86,67%, dan siklus III 96,67%. Aspek diskusi kelas pada siklus I sebesar 81,67%, siklus II sebesar 86,67%, dan pada siklus III sebesar 100%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila siswa melakukan kebiasaan belajar yang baik dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga diharapkan dapat menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan minat membaca yang tinggi tanpa membeda-bedakan status sosial dan taraf pikir siswa. Dan bagi siswa sendiri harus benar-benar memperhatikan kebiasaan belajarnya dan terus berusaha meningkatkan minat membacanya agar mendapatkan kesuksesan dalam studi.

Kata kunci : minat belajar, bimbingan kelompok.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya di mana dia hidup. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang sangat kompleks. Pendidikan disini mempunyai banyak bentuk, salah satunya adalah bentuk lembaga pendidikan yang formal adalah sekolah, sekolah merupakan tempat pendidikan yang formal yang di dalamnya terdapat aturan-aturan yang mana harus di taati oleh seluruh komponen sekolah tersebut.

Terkait dengan bimbingan konseling yang ada di sekolah, terlebih dahulu kita mengetahui bimbingan konseling itu, bimbingan konseling disini merupakan usaha membantu peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, maupun kegiatan belajar serta pengembangan karir. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual maupun kelompok, atau klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat minat, perkembangan dan peluang yang dimilikinya, dan bimbingan disini merupakan bantuan yang di berikan oleh seorang ahli kepada peserta didik untuk membantu dalam menyelesaikan masalah yang di hadapi peserta didik. Serta konseling disini juga merupakan suatu bentuk bantuan professional yang di berikan oleh seorang konselor kepada konseli melalui seperangkat wawancara.

Bimbingan konseling semakin hari dirasa semakin perlu keberadaanya di sekolah seperti halnya layanan bimbingan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan diri yang berkenaan dengan sikap, kemampuan dan kebiasaan belajar, hal ini karena bimbingan belajar yang ada di sekolah bertujuan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar siswa, sehingga memperoleh prestasi belajar yang tinggi sesuai dengan kemampuannya sendiri serta Mengatasi terjadinya kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik yang di lakukan oleh siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Sekolah merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan pendidikan, pengajaran serta keterampilan hidup dalam berhubungan dengan orang lain. kemandirian yang dimiliki oleh siswa akan memunculkan karakter dan kepribadian individu itu sendiri, misalnya kemandirian dalam belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajarnya terutama untuk

pencapaian prestasi. bagaimana siswa atau individu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem cara belajarnya sesuai dengan potensinya. Kemandirian yang di maksud disini merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu, misalnya seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan, individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan yang di hadapinya karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain misalnya sesorang siswa mampu berpikir dengan sendirinya tanpa bantuan teman dalam melaksanakan tugas pembelajarannya. pengembangan manusia serta keterampilan seutuhnya tersebut bisa didapatkan dalam proses belajar umumnya di dunia pendidikan seperti di sekolah.

Menyimak dari pembahasan di atas, guna untuk mengarahkan siswa atau peserta didik yang lebih matang dalam kegiatan belajar. Layanan bimbingan belajar sangat berpengaruh bagi siswa dalam mengembangkan diri terutama dalam membentuk kemandirian belajar. Layanan bimbingan belajar juga sangat dibutuhkan serta perlu keberadaannya dalam menangani kesulitan-kesulitan belajar yang di alami oleh siswa seperti halnya, siswa sulit untuk bisa beradaptasi dengan mata pelajaran terkait dengan pemberian tugas yang di berikan oleh seorang guru. Karena dengan adanya layanan bimbingan belajar disini siswa akan lebih mandiri dalam mengambil suatu keputusan serta mampu bisa beradaptasi dengan mata pelajarannya, maka dari itu dapat di pahami layanan bimbingan belajar sangat memfasilitasi perkembangan peserta didik guna membentuk karakteristik serta kepribadian siswa terutama dalam membentuk suatu kemandirian belajar

Kalau menyimak kenyataan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya, masih terdapat kecenderungan bahwa pendidikan belum sepenuhnya dapat membantu perkembangan kepribadian anak didik secara optimal. Secara akademis masih nampak gejala bahwa anak didik belum mencapai prestasi belajar secara optimal. Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah juga kita dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beranekaragam, ada siswa yang mampu menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Realita dalam observasi yang akan di teliti di SMP Negeri 1 Sendang Kabupaten Tulungagung beberapa siswa masih mengalami kesulitan

dalam belajar. Kesulitan yang terjadi pada diri siswa misalnya disebabkan oleh karena siswa merasa jenuh atau bosan dengan pelajaran yang di terimanya, malas untuk berfikir dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru mata pelajaran, sehingga siswa terbiasa meminta bantuan kepada temannya atau menyontek dalam menyelesaikan tugas.

Hal ini di tunjukkan karena kurangnya kemandirian belajar yang di miliki siswa serta adanya hambatan-hambatan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti halnya kurangnya kesadaran diri pada siswa atau rasa kurang percaya diri yang di miliki siswa. sehingga dapat mengakibatkan perilaku-perilaku yang dapat merugikan dirinya sendiri. contoh misalnya yang sudah dikatakan tadi, kebiasaan siswa yang sering menyontek pada saat pemberian tugas rumah ataupun pada saat menghadapi ulangan atau pada saat ujian semester, siswa selalu tergantung kepada teman atau berembuk ketika ada tugas sekolah, dan pada akhirnya siswa tersebut merasa kesulitan dalam belajarnya serta kurang puas atas hasil yang dicapainya terkait masalah hasil belajar, misalnya seperti nilai angka-angka raport yang kurang memuaskan. Hal ini di sebabkan oleh minimnya kemandirian belajar siswa. Maka apa yang telah di uraikan diatas tadi, guna untuk mengarahkan siswa dalam memperoleh gambaran yang jelas tentang potensi, keterampilan, sikap, serta kebiasaan belajar yang efektif, layanan bimbingan belajar sangat diharapkan, ini dikaitkan bagaimana guru pembimbing memberikan layanan bimbingan belajar pada siswa agar siswa lebih mengenal dan menerima diri sendiri dalam tujuan untuk membentuk kemandirian belajar.

SMP Negeri 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung adalah salah satu pendidikan yang mempunyai siswa yang tergolong sedikit yang setiap kelasnya. Dalam proses belajar mengajar pasti ada siswa yang mengalami banyak hambatan dan kesulitan. Berdasar pemikiran diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang kemandirian belajar siswa, sehingga penulis mengambil judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Pedekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data secara akurat agar dapat menganalisis data secara memuaskan, serta hasil dari angket yang di perlukan dalam mengungkapkan suatu masalah dalam

bentuk skor atau angka yang selanjutnya di olah dan di uji dengan teknik statistika.

Menurut Syaifuddin Azwar metode pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data (numerical) angka yang di peroleh dengan metode statistika. Sedangkan menurut Creswell (2008:46) kuantitatif merupakan penelitian pendidikan yang dimana peneliti menentukan apa yang akan di pelajari, menanyakan hal yang spesifik, pertanyaan yang terbatas, pengumpulan data yang di ukur dari partisipan, menganalisis data dengan menggunakan statistik. Dan menyelidiki prilaku tanpa memihak. Sikap obyektif. Dan menurut Sudjana (2005:7) penelitian kuantitatif di golongkan ke dalam penelitian tradisional atau konvensional, positivistic, eksperimental, empirik, pengukuran dan analisis data yang di kuantifikasi, serta menggunakan model matematik.

B. Teknik Penelitian

Dalam penelitian teknik yang digunakan adalah kausal-komparatif yang bertujuan untuk menyelidiki adanya hubungan bimbingan belajar dengan kemandirian belajar.

Tujuan penelitian kausal-komparatif ialah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Suryabrata (2002: 11).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul "Hubungan antara layanan bimbingan belajar dengan kemandirian belajar siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung. Pemilihan serta penempatan lokasi penelitian dengan alasan Lokasi relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga mudah dijangkau dan bisa lebih efisien (waktu dan biaya).

2. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada bulan oktobr hingga maret 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Analisis data yang di bantu dengan komputer dengan menggunakan program SPSS 12.00 for windows untuk skala bimbingan belajar di peroleh skor terendah 72 dan skor tertinggi adalah 107, sedangkan untuk kemandirian belajar di peroleh data terendah 62 dan nilai tertinggi adalah 105 yang menggunakan altrnatif jawaban dari setiap item pertanyaan. Dari hasil penelitian rata-rata (mean) 84.5333 untuk skala bimbingan belajar, dan kemandirian belajar 81.2667. Hasil penelitian diperoleh data mengenai

bimbingan belajar dan kemandirian belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan bantuan progaram SPSS versi 12.0 for windows.

Berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) hitung sebesar 0.721 pada taraf sangat signifikan 0,01. Dengan demikian antara bimbingan belajar dan kemandirian belajar siswa signifikan pada taraf kepercayaan 99%.

B. Kesimpulan

Hasil Penelitian tentang hubungan antara Layanan Bimbingan Belajar Dengan Kemandirian belajar Siswa dalam pembahasan yang sudah di tulis penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut .:

Perhitungan yang sudah di analisis product women dapat di peroleh r_{hitung} 0,721 dengan N 30 dan r_{tabel} 0,463 yang berarti berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Temuan ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel-variabel yang sangat signifikan antara bimbingan belajar dengan kemandirian belajar siswa yang mengingat dengan taraf kepercayaan 99% di SMP Negeri 2 Ngantru Kabupaten Tulungagung. Hal ini menunjukkan kemandirian belajar siswa sangat di pengaruhi oleh layanan bimbingan belajar yang yang di berikan oleh seorang pembimbing dan tugas guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling yang di lakukan secara terintegrasi dalam tugas sehari-hari guru sebagai tenaga pengajar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dewa Sukardi, MBA., MM. 2008. *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah. Rineka Cipta.*

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikolagi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar.. *Psikologi belajar mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2010., cet. 7.

Http// *Blogspot*.com

Http// Caily – my blog. Blogspot.com. Kemandirian. Dalam. Belajar. Html

Http// MF-buzz.com. 2009/03/02. Giat-melatih-anak-agar-mandiri.

Ragil, Endang. 2006. *Teori dan praktek BK belajar. Kediri*

Slameto. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Reneka Cipta, 2010.cet 5.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2004. *Statistik Nonparametris*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukestiyarno. 2008. *Workshop Olah Data Penelitian dengan SPSS*. Semarang: UNNES.

Trihendradi, C. 2006. *Langkah Mudah Menguasai Analisis Statistik Menggunakan SPSS 15*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winkel. *Bk di institusi pendidikan*, Media Abadi. Yogyakarta, 2004